

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, keberadaan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah asuransi syariah. keberadaan asuransi syariah mampu menarik minat masyarakat muslim karena dapat menjangkau kebutuhan masyarakat akan perlindungan terhadap risiko tertentu dengan pengelolaan syariat Islam.

Risiko yaitu sesuatu yang selalu berhubungan dengan kehidupan manusia. Adanya risiko dikarenakan ketidakpastian dimasa yang akan datang, sehingga perencanaan saat ini mungkin tidak terlaksanakan dimasa depan, pada dasarnya manusia hanya bisa mencegah. Setiap individu memiliki risiko yang berbeda-beda contohnya seseorang yang memiliki rumah dekat SPBU memiliki tingkat risiko yang tinggi dibandingkan yang memiliki rumah

yang di daerah perkampungan atau persawahan sikap individupun berbeda-beda atau beragam. Namun umumnya cenderung akan menghindari risiko-risiko yang tinggi. Risiko memang tidak akan bisa kita hindari namun risiko tersebut bisa kita minimalisir dengan sikap yang bijak. Sikap yang bijak adalah berusaha menghilangkan risiko. Salah satu sikap yang bijak adalah mengikuti asuransi karena dengan kita berasuransi kita bisa mengurangi tingkat risiko yang akan kita hadapi.¹

Dalam bisnis yang dihadapipun tidak menutup kemungkinan akan terjadi resiko seperti, kebakaran, kecelakaan, atau kematian. Setiap risiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi, maka diperlukan perusahaan yang dapat menanggung resiko tersebut yaitu perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi adalah perusahaan yang dapat membantu masyarakat mempersiapkan diri untuk

¹ Dewa P.K. Mahardika, *Mengenal Lembaga Keuangan*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2015) h. 201

menghadapi risiko yang akan terjadi di masa depan atau hari esok. Secara umum asuransi adalah suatu perjanjian antara dua belah pihak, dimana pihak satu membayar kontribusi dan pihak lainnya memiliki kewajiban untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan yang mungkin akan dideritanya atau sesuatu yang tidak pernah terduga. Perkembangan asuransi di Indonesia disambut baik oleh pemerintah dan masyarakat sebab dengan adanya asuransi masyarakat dapat memproteksi dirinya dari kerugian-kerugian yang akan dihadapi. Kebutuhan akan kehadiran jasa asuransi yang berdasarkan syariah diawali dengan mulai beroperasinya bank-bank syariah. Dan juga mayoritas masyarakat Indonesia adalah beragama Islam sehingga kebutuhan atas asuransi berdasarkan syariah sangat dibutuhkan di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan ketentuan Pelaksanaan Bank Syariah.²

² Ahmad Rodoni, *Asuransi dan Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015) h. 45-47

Musthofa Ahmad Az-Zarqa mengemukakan bahwa asuransi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menjaga manusia ketika menghadapi suatu risiko berbahaya yang bisa terjadi dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, dimana asuransi ini memiliki tujuan untuk menutupi kerugian dari peristiwa-peristiwa atau musibah-musibah oleh penanggung kepada tertanggung atau orang yang tertimpa musibah, baik itu risiko yang terjadi dalam perjalanan kegiatan hidupnya atau dalam aktifitas ekonominya.³

Dalam Fatwa Dewan Umum Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 yang berisi tentang pedoman umum asuransi syariah, memberi definisi tentang asuransi. Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak dengan melakukan investasi berupa aset dan atau *tabaru`* yang

³ Kuat Ismanto, *Asuransi Prseptif Maqasid As-Syariah*, (Yogyakarta:Pustaka-Plajar, 2016), h. 100

memberikan pola pengambilan untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) berdasarkan syariah.⁴

Dalam dunia asuransi menyediakan berbagai produk yang dapat memberikan manfaat untuk semua peserta yang ikut asuransi, baik itu asuransi kematian, kebakaran, kehilangan, termasuk asuransi kecelakaan diri.

Asuransi kecelakaan diri, merupakan proteksi atas segala risiko seseorang yang mengakibatkan kematian dan kecelakaan pada diri orang tersebut. Asuransi perjalanan pesawat merupakan salah satu produk asuransi kecelakaan diri yang memberikan perlindungan saat perjalanan menggunakan pesawat. Produk yang ditawarkan asuransi jiwa seperti asuransi perjalanan dengan pesawat memiliki perlindungan kepada setiap individu, namun pada produk ini memiliki cangkupan dan perlindungan dengan jangka waktu tertentu.⁵

⁴ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi syariah Konsep dan Sistem Operasional*, (Depok: Gema Insani, 2016) h. 30

⁵ Dewa P.K. Mahardika, *Mengenal Lembaga Keuangan*,... h. 241.

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Khususnya Jurusan Asuransi Syariah bekerjasama dengan PT. Takaful Umum untuk menyarankan mahasiswa mengikuti asuransi kecelakaan diri agar meminimalisir terjadinya risiko. Tetapi dari ribuan mahasiswa UIN SMH Banten hanya sebagian kecil yang mengikuti asuransi kecelakaan, oleh karena itu saya ingin mengetahui pengetahuan mahasiswa mengenai produk asuransi kecelakaan diri terhadap minat berasuransi.

Asuransi syariah merupakan jurusan baru di FEBI yang berdiri sejak 2014. Penelitian ini di lakukan di jurusan asuransi syariah karen tempatnya terjangkau dan mahasiswanya bisa di ajak kerjasama sebab judul peneliti berkaitan dengan jurusan asuransi syariah.

Dari latar belakang yang sudah penulis sebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Pengetahuan Produk Asuransi Kecelakaan Diri Terhadap Minat Berasuransi Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis akan mengidentifikasi masalah pada Pengetahuan Produk Asuransi Kecelakaan Diri Terhadap Minat Berasuransi (studi Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten).

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batas ruang lingkup penelitian penting diterapkan. Hal ini agar tujuan penelitian tidak menyimpang dan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mempermudah penelitian untuk membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu mencakup pengetahuan produk asuransi kecelakaan diri dan minat berasuransi syariah mahasiswa jurusan asuransi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.

D. Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang, perlunya perumusan masalah yang lebih jelas agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini bisa lebih sederhana dan dapat langsung pada pokok pembahasan. Oleh karena itu bentuk perumusan masalah penelitian ini untuk lebih rincinya akan di paparkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan produk asuransi kecelakaan diri terhadap minat berasuransi ?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan produk asuransi kecelakaan diri terhadap minat berasuransi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan produk asuransi kecelakaan diri terhadap minat berasuransi.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan produk asuransi kecelakaan diri terhadap minat berasuransi.

F. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini sebagai bahan untuk mengetahui persoalan yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan produk asuransi kecelakaan diri terhadap minat berasuransi pada Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Secara praktis hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap Jurusan Asuransi Syariah dan memberikan sumbangan pemikiran dalam referensi skripsi Khususnya mengenai pengaruh pengetahuan produk asuransi kecelakaan diri terhadap minat berasuransi pada Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Kerangka Pemikiran

Sebuah pengetahuan memiliki istilah yang sangat luas, yang mampu mencakup segala sesuatu yang mampu diketahui oleh manusia dari berbagai macam aspek seperti ilmu social, kesenian, keagamaan, etika, budaya, dan lain sebagainya. Setiap manusia dapat memperoleh pengetahuan melalui proses belajar. Apabila kegiatan seseorang semakin banyak melakukan belajar, maka semakin banyak pula pengetahuan yang dapat dimilikinya. Sebagaimana pengetahuan yaitu informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang melekat di benak seseorang. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan.⁶

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk, merek, terminologi produk, atribut produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai

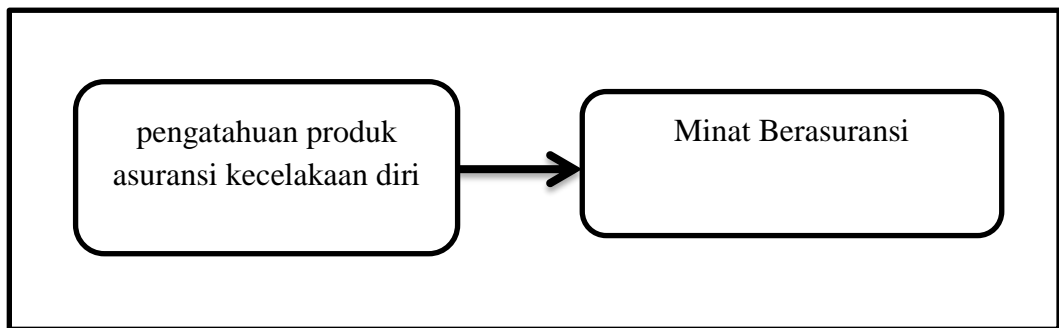
⁶ Muhammad Faisal Amir, *Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*,(Jakarta: Penerbit Mitra Wacna Media, 2014) h. 201

produk. Pengetahuan produk adalah pengetahuan konsumen akan sesuatu produk yang akan ia beli, sehingga informasi yang didapat mengenai suatu produk akan bermacam-macam.

Asuransi kecelakaan diri adalah asuransi yang memberikan santunan apabila terjadi kecelakaan pada peserta asuransi, yang mengakibatkan peserta tersebut mengalami cacat, atau meninggal dunia, berdasarkan perlindungannya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap ajaran baru di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mahasiswa disarankan untuk mengikuti asuransi kecelakaan diri, akan tetapi masih banyak mahasiswa yang belum berminat mengikuti asuransi kecelakaan diri, salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa berasuransi karena mereka beranggapan bahwa asuransi kecelakaan diri tidak begitu penting dan minimnya pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap asuransi. Padahal jika mahasiswa sadar akan masadepan yang penuh risiko perlu diantisipasi dengan memanfaatkan asuransi tersebut sehingga

risiko yang tidak menentu bisa di tanggulangi oleh pihak asuransi. Berhadapan dengan segala risiko bagi setiap manusia di dunia ini adalah salah satu hal yang pasti terjadi di manapun dan kapanpun, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui kapan, dimana, dan seberapa besar risiko itu akan terjadi karena setiap perkembangan zaman akan menambah jumlah dan tingkat risiko yang dihadapi.



Gambar 1.1

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi uraian sistematika pembahasan yang dikandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penulisan

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang pengertian asuransi syariah, tujuan asuransi syariah, Prinsip-prinsip dasar asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, pengertian pengetahuan, pengertian kecelakaan diri, pengertian minat, Penelitian terdahulu, hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini dijelaskan tentang, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian, Teknik analisis

data, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji instrumen data, uji determinasi, uji hipotesis.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dengan persamaan regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji t.

Bab V Penutup

Kesimpulan dan saran, bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran.

